

ADAPTASI BUDAYA DALAM FILM *BIENVENUE CHEZ LES CH'TIS*

KARYA DANY BOON



**PUTRI PERMATASARI
2315160406**

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2021

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Putri Permatasari

No.Registrasi : 2315160406

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni

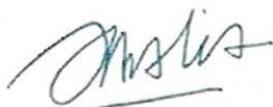
Judul Skripsi :

ADAPTASI BUDAYA DALAM FILM BIENVENUE CHEZ LES CH'TIS KARYA DANY BOON

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I,



Dr. Amalia Saleh M. Pd

NIP. 195704281982102001

Pembimbing II,



Yusi Asnidar, S.Pd, M.Hum

NIP. 197808212003122002

Ketua Penguji,



Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd

NIP. 195806211985112001

Penguji Ahli,



Dr. Asti Purbarini, M.Pd

NIP. 195604071982102001

Jakarta, 28 Januari 2021

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Liliانا Muliastuti, M.Pd

NIP. 196805291992032001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Putri Permatasari
No.Registrasi : 2315160406
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

ADAPTASI BUDAYA DALAM FILM BIENVENUE CHEZ LES CH'TIS KARYA DANY BOON

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Januari 2021



Putri Permatasari
2315160406





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Putri Permatasari
NIM : 2315160406
Fakultas/Prodi : FBS / Prodi Pendidikan Bahasa Prancis
Alamat email : ixe.putri.223@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Adaptasi Budaya dalam Film *Bienvenue Chez Les Ch'tis* karya Dany Boon

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Februari 2021

Penulis

(Putri Permatasari)

nama dan tanda tangan

ABSTRAK

PUTRI PERMATASARI, 2021. Adaptasi Budaya dalam Film *Bienvenue Chez Les Ch'tis* karya Dany Boon. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan adaptasi budaya yang terdapat dalam film *Bienvenue Chez Les Ch'tis* karya Dany Boon. Penelitian ini adalah suatu penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber data berupa film *Bienvenue Chez Les Ch'tis* karya Dany Boon. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan kepada pembaca terkait adaptasi budaya yang dialami tokoh ketika datang ke kota Bergues.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data pada penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat dari dialog film *Bienvenue Chez Les Ch'tis* karya Dany Boon. Sumber data yang diteliti adalah Film *Bienvenue Chez Les Ch'tis* karya Dany Boon. Penelitian ini memfokuskan pada dialog dalam film *Bienvenue Chez Les Ch'tis* dengan bantuan tabel kerja analisis data yang memuat 5 fase proses adaptasi budaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 46 data yang menunjukkan proses adaptasi budaya dalam film *Bienvenue Chez Les Ch'tis* karya Dany Boon didominasi oleh fase resolusi sebanyak 18 data, selanjutnya fase penyesuaian kembali 11 data, fase frustrasi 6 data, fase bulan madu 6 data dan fase perencanaan 5 data.

Kata Kunci: Adaptasi Budaya, Fase Adaptasi Budaya, Film

ABSTRACT

PUTRI PERMATASARI, 2020. Cultural Adaptation in *Film Bienvenue Chez Les Ch'tis* by Dany Boon's. Thesis, French Language Education Program of Study, Faculty of Language and Art, Universitas Negeri Jakarta.

This study aims to explain the cultural adaptation contained in the film *Bienvenue Chez Les Ch'tis* by Dany Boon. This research is a descriptive qualitative research with the data source in the form of the film *Bienvenue Chez Les Ch'tis* by Dany Boon. The results of this study can provide additional information to readers regarding the cultural adaptations experienced by the characters when they come to the city of Bergues.

The research method used is content analysis using a qualitative approach. The data in this study were in the form of words, phrases and sentences from the dialogue of the film *Bienvenue Chez Les Ch'tis* by Dany Boon. The source of the data studied was Dany Boon's *Film Bienvenue Chez Les Ch'tis*. This study focuses on the dialogue in the film *Bienvenue Chez Les Ch'tis* with the help of a data analysis working table that contains 5 phases of the cultural adaptation process.

The results of this study indicate that there are 46 data showing the cultural adaptation process in Dany Boon's film *Bienvenue Chez Les Ch'tis* which is dominated by the resolution phase of 18 data, then 11 data readjustment phase, 6 data frustration phase, honeymoon phase. 6 data and 5 data planning phases.

Keywords: Cultural Adaptation, Cultural Adaptation Phase, Film

RÉSUMÉ

PUTRI PERMATASARI. 2021. **L'Adaptation Culturelle dans Le Film « Bienvenue Chez Les Ch'tis » par Dany Boon**. S1. Le Département de Français, Faculté des Langues et des Arts. Universitas Negeri Jakarta.

Cette recherche sous forme de mémoire est rédigée pour obtenir le diplôme de S1 du Département de L'Éducation de la Langue Française, Faculté des Langues et des Arts, Universitas Negeri Jakarta. L'objectif principal de cette recherche est d'expliquer l'adaptation Culturelle dans le film *Bienvenue Chez le Ch'tis* par Dany Boon.

La méthode utilisée dans cette recherche est l'analyse de contenu utilisant une approche qualitative. Le film montre les cinq phases du processus d'adaptation culturelle qui intervient chez le personnage principal lors de son séjour dans la ville de Bergues. Les cinq phases de l'adaptation culturelle sont: 1) la phase de planification, 2) la phase de lune de miel, 3) la phase de frustration, 4) la phase de réajustement et 5) la phase de resolution.

L'adaptation peut être définie comme la manière dont les êtres vivants s'adaptent à leur environnement. Selon Boudon (2002) concept d'adaptation sociale va de pair avec celui d'intégration sociale. L'adaptation décrit les mécanismes par lesquels un individu se rend apte à appartenir à un groupe. L'intégration, ceux par lesquels le groupe admet un nouveau membre. L'adaptation insiste sur les changements chez l'individu, qui sont la condition de l'intégration. Tandis que la culture Selon Mulyana (1996: 18), la culture est un concept qui suscite l'intérêt. La culture est formellement définie comme un ordre de connaissances, d'expérience,

de croyance, de valeur, d'attitude, de sens, de hiérarchie, de religion, de temps, de rôle, de relations spatiales, de concept d'univers, d'objets matériels et de propriété acquis par un grand groupe de personnes de génération en génération par l'effort, les individus et les groupes. Donc, selon Kim (2001 :31) «L'ensemble du phénomène des individus qui, après s'être réinstallés dans un environnement socioculturel inconnu, s'efforcent d'établir et de maintenir une relation relativement stable, réciproque et fonctionnelle avec l'environnement afin de parvenir à« un 'fit' global entre l'individu et l'environnement pour maximiser les chances de vie sociale de l'individu».

Il y a toujours de processus afin d'être adapté. Même si les humains sont doués pour s'adapter, ils ont toujours besoin d'un processus. Ruben et Lea P. Stewart dans leur livre communication et traduction du comportement humain d'Ibn Hamad (2013: 342) citent Young Yun Kim décrit les étapes du processus d'adaptation d'une culture. En général, il existe quatre phases à savoir la phase de lune de miel, la phase de frustration, et la phase de réajustement et la phase resolution. Mais, il ajoute un autre phase, c'est la phase de planification.

Cette adaptation culturelle est importante pour la vie multiculturelle. Alors, nous pouvons la trouver dans certain médias comme le film. Le film est une description de phénomènes sociaux qui se produisent dans la communauté. Nous pouvons dire que le film contient plusieurs informations sur la condition sociale, les tendances sociales, et aussi les problèmes sociaux.

Bienvenue Chez Les Ch'tis est un film qui raconte l'histoire de Philippe Abrams, directeur de la poste de Salon-de-Provence, ville du nord de la France. Il

est venu du sud de la France à cause de son transfert il a dû s'installer dans le nord de la France. Avant son départ, il a cherché d'informations sur la ville de Bergues afin de bien s'adapter. Alors, il a demandé à L'oncle de Julie, celui qui a connu très bien la ville de Bergues. Il lui a demandé sur la vie quotidienne, la langue utilisée et la température de la ville. Le processus d'adaptation culturelle se commence lorsqu'il est arrivée dans la ville de Bergues.

Premièrement, la phase de planification est la phase où une personne doit déterminer les choses à faire ou tout conformément à ses objectifs de base. La phase de planification, cette étape est l'étape où une personne est encore dans son état d'origine et est prête à tout préparer, de l'endurance physique à l'endurance mentale, y compris les compétences en communication. cela doit être préparé. Qui plus tard sera utilisé dans sa nouvelle vie. Ceci est vu dans le dialogue ci-dessous :

Oncle Julie : "ah! Elle m'a dit que tu voulais venir m'emmerder. Qu'est-ce que tu veux?"

Philippe : "euh.. Voilà.. je dois partir dans le Nord-Pas-de-Calais. Une mutation.

Julie m'a dit que vous connaissez la region de Lille"

Le dialogue ci-dessus contient une phase de planification. Dans cette partie du dialogue, Philippe a visité la maison de l'oncle Julie pour s'enquérir du nord de la de Bergues afin de bien s'adapter. L'oncle de Julie a été quelqu'un qui a connu très bien la ville de Bergues. Abrams lui a demandé sur la vie quotidienne, la langue et la température de la ville. le processus d'adaptation culturelle a commencé à son arrivée dans la ville de bergues.

Deuxièmement, la phase de lune de miel est une phase qui contient sa joie

dans un nouvel environnement, sans ressentir encore de tristesse. La phase de lune de miel, à ce stade, une personne se trouve dans un nouvel environnement pour s'adapter à une nouvelle culture et à un nouvel environnement. Cette étape est une étape où une personne a encore beaucoup d'enthousiasme et de curiosité, et est enthousiasmée par une nouvelle atmosphère de vie. Ces personnes peuvent encore se sentir étrangères, manquer leur ville natale et se sentir seules, mais elles sont toujours attirées par la gentillesse de la population locale envers les étrangers. Ceci est vu dans le dialogue ci-dessous :

Philippe : “c’est du caramel?”

Antoine : “deule chicorée. On en rajoute dans l’café.”

Philippe : “de la quoi?”

Maman d’Antoine : “deule chicorée.”

Dans le dialogue ci-dessus, Philippe montre qu'il est en phase de lune de miel. La conversation a eu lieu lorsque Philippe a été à la table à manger avec Antoine et Mme Antoine pour le petit déjeuner. En regardant le menu sur la table, Philippe s'est senti étrange et senti même la nourriture. En l'embrassant, Philippe lui a demandé ce qu'il y a eu dans son bol, car il a été si curieux qu'il a pensé que c'était un caramel. Pourtant, l'avis de Philippe est faux, il s'agit de la Deule chicorée, une boisson typique du Nord de la France mélangée au café. Cela inclut la phase de lune de miel où Philippe se sent toujours inconnu dans son nouvel environnement et sa curiosité pour des choses qu'il n'a jamais rencontrées.

Troisièmement, la phase de frustration, où une personne ressent des difficultés, l'émergence d'une frustration qui peut rendre quelqu'un plus offensé, et

la déception parce que ce n'est pas ce qu'elle a été imaginé. La phase de frustration est une étape pleine de passion et de curiosité pour devenir frustré, inquiet et impuissant, car la réalité réelle n'est pas celle attendue au début. Ceci est vu dans le dialogue ci-dessous :

Police : “vous étiez à 50km/h”

Philippe : “150!”

Police : “non, 50. Deux fois 25”

Philippe : “50, c’est possible, ça?”

Police : “c’est dangereux de rouler trop lentement sur l’autoroute. Je dois vous verbaliser”

Philippe : “Je suis muté dans le Nord, je veux pas y arriver trop tôt”

Le dialogue ci-dessus montre que Philippe dans une phase frustrée, où il a marché sur l'autoroute en direction du Nord-Pas-de-Calais puis a arrêté par la police car sa vitesse est très lente. Philippe a pensé conduire une voiture à grande vitesse, il s'est avéré que sa vitesse de seulement 50 km/h a été très dangereuse sur l'autoroute. Philippe a dit à la police qu'il n'a pas voulu se dépêcher vers le Nord. Cela inclut une phase frustrante, à savoir la tristesse et l'impuissance de Philippe, car la vraie réalité n'est pas ce à quoi il s'attendait au début. Philippe espère qu'il sera transféré à Sanary.

Quatrièmement, la phase de réajustement, cette étape est une étape d'adaptation, une personne va commencer à développer diverses façons de s'adapter aux circonstances existantes. Une personne commence à résoudre la crise vécue pendant la phase de frustration. Cette solution se caractérise par un processus de

réorientation d'une personne pour rechercher des moyens de s'adapter, comme l'apprentissage de la langue et de la culture locale. Ceci est vu dans le dialogue ci-dessous :

Philippe : “apprenez-moi des gros mots, c’est important.”

Antoine : “on dit pas “merde”, on dit “du brun”

Yann : “on dit pas “un con” on dit “un boubourse”

Canoli : “on dit pas “ bordel” mais “ milliard”

Philippe : “milliard! Du brun! Heiin?”

Le dialogue ci-dessus est la phase de réajustement. Philippe a été très intéressé par l'apprentissage de Ch'timi, il a demandé à son collègue d'enseigner de mauvais mots, car pour lui c'était important. Heureusement, Antoine et d'autres collègues ont appris à Philippe ce qu'il a demandé. Après avoir été enseigné par ses collègues, il l'a également essayé. Cela montre que l'individu est en phase de réadaptation où il commence à s'adapter à son nouvel environnement en apprenant les langues locales.

Enfin, la phase de résolution, dernière phase du processus d'adaptation culturelle, sous la forme de la dernière voie qu'une personne peut prendre pour soulager l'inconfort qu'elle ressent. Il y a quatre résultats possibles de cette adaptation, à savoir:

- 1) Participant à part entière: une personne atteindra un point de confort et réussira favoriser les relations, accepter et s'intégrer à la culture d'accueil (culture local);
- 2) Hébergement: quelqu'un peut accepter une nouvelle culture mais avec certaines notes et choses qui ne peuvent être tolérées;

3) Combat: une personne ne se sent pas à l'aise, mais essaie de s'adapter avec tous ses efforts jusqu'à ce qu'elle retourne dans sa région d'origine. Au sens de, l'individu continuera d'interagir;

4) Vol: une personne décide physiquement ou psychologiquement de fuir une situation pour éviter le contact avec la culture locale qui était frustrante.

Ceci est vu dans le dialogue ci-dessous :

Philippe : “ça y est, je parle ch'timi couramment. Je comprends tout. Ch'timi 2e langue. Écrit, lu, parle. Heiin?”

M. Vasseur : “ça se fête. J'vous offer un p'tit quequ'chose”

Le dialogue ci-dessus montre la phase de résolution. Philippe a rencontré Monsieur Vasseur, c'était sa deuxième rencontre. La première rencontre, quand M. Vasseur est venu au bureau mais Philippe n'a pas compris de quoi il parlait car il a utilisé la langue Ch'ti. Lors de cette deuxième rencontre, avec confiance, Philippe a dit à M. Vasseur que s'il a parlé couramment le Ch'ti, le Ch'ti a été sa deuxième langue, il a pu écrire, lire et parler. M. Vasseur a été heureux d'entendre cela. D'après les propos de Philippe ci-dessus, cela montre qu'il a réussi à adapter la culture en obtenant le résultat de l'intégration à la culture locale, y compris la phase de résolution avec les résultats de l'adaptation, à savoir les participants à part entière.

Les données trouvées dans cette étude s'élevaient à 46 données, avec 5 phases du processus d'adaptation culturelle. Le film *Bienvenue Chez Les Ch'tis* est dominé par une phase de résolution de 18 conversations, puis une phase d'ajustement de 11 conversations, puis une phase frustrante de 6 conversations, une phase lune de miel de 6 conversations et une phase de planification de 5 conversations.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, sehingga penyusunan skripsi dengan judul “Adaptasi Budaya dalam Film *Bienvenue Chez Les Ch’tis* karya Dany Boon” dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan dengan tulus rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Amalia Saleh, M. Pd selaku pembimbing I yang tak henti-hentinya memberikan semangat, nasehat, mengarahkan penulis selama pembuatan skripsi ini, serta motivasi untuk terus mengembangkan ide dalam penyusunan skripsi penulis.
2. Ibu Yusi Asnidar, S.Pd, M. Hum. selaku pembimbing II atas segala bantuan, saran, waktu, serta dukungan selama bimbingan dan proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Dian Savitri, M.Pd selaku pembimbing akademik
4. Bapak Dr. Subur Ismail, M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis (Prodi PBP).
5. Para penguji Ibu Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd, selaku ketua penguji sidang skripsi, serta Ibu Dr. Asti Purbarini, M.Pd, selaku penguji ahli sidang skripsi penulis.
6. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis seperti Ibu Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd, Bapak Drs. Jimmy. Ph. Paat, DEA, Ibu Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum, Ibu Ratna, S. Pd, M. Hum, Ibu Yunilis Andika, S.Pd,

M.Li, dan Ibu Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd atas segala ilmu, motivasi, nasehat, dan pelajaran berharga lainnya yang begitu bermanfaat.

7. Almarhumah Tuti Sartika atau Mba Tuti, juga kepada Mba Elva selaku administrasi Prodi Pendidikan Bahasa Prancis.
8. Keluarga yang telah memberikan doa serta bantuan moril dan materil kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini, terutama kepada orang tua, Ayah dan Mamah tercinta, Ibu dan Bapak mertua tersayang serta Abi dan Nenek yang sangat saya sayangi, adik-adik dan kakak tersayang yaitu: Dwi, Lina, Kemal, Inay, Adlan, dan Kak Isal, sepupu-sepupu.
9. Baqir Fairuz Abadi yaitu suami tercinta yang tidak lelah memberikan doa, motivasi, waktu, pikiran dan tenaga semenjak perkuliahan.
10. Calon anak yang sedang penulis kandung, alhamdulillah telah menemani penulis dalam menyusun skripsi ini dalam keadaan kandungan sehat wal'afiat.
11. Sahabat-sahabat yang memberikan dukungan; Raysha, Audrey, Vero, Tiwi, Amel, Sweety, Ayas, Rafi.
12. Teman seperjuangan semasa kuliah; Zahra, Hani, Hanum, Anisa, Saski, Indah, Sukma, Irfan, Faizal, Oksy, Salsabila, Cia, Laras, Lika, Tasya, Seri, Hasyifa, Desi dan seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2016 atas kenangan, suka dan duka yang diberikan kepada penulis selama masa studi.

Penulis memohon maaf atas adanya kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam skripsi ini. Meskipun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat

memberikan manfaat bagi pembaca sebagai pengetahuan atau referensi penelitian selanjutnya.

Jakarta, 4 Februari 2021

PP



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
RÉSUMÉ	iii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR DIAGRAM	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Adaptasi	8
2. Budaya	9
3. Adaptasi Budaya	10
4. Film	16
5. Analisis Struktural	17
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Tujuan Penelitian	27
B. Lingkup Penelitian	27
C. Waktu dan Tempat Penelitian	27
D. Prosedur Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	30
G. Kriteria Analisis	31

BAB IV HASIL PENELITIAN	33
A. Deskripsi Data	33
B. Interpretasi Data.....	63
1. Fase Resolusi	63
2. Fase Penyesuaian Kembali.....	73
3. Fase Frustrasi.....	80
4. Fase Bulan Madu	84
5. Fase Perencanaan	87
C. Keterbatasan Penelitian	90
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Implikasi	93
C. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	97



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	30
Tabel 3.2.....	31
Tabel 4.1.....	35
Tabel 4.2.....	44
Tabel 4.3.1.....	45
Tabel 4.3.2.....	45
Tabel 4.3.3.....	45
Tabel 4.4.....	47



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Hasil Penelitian	34
------------------------------------	----

